

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya penciptaan Tugas Akhir ini berupaya untuk merespon maraknya kasus penganiyayan terhadap hewan peliharaan terlebih penganiyayan terhadap anjing sebagai wadah untuk meluapkan perasaan sekaligus mengingatkan manusia untuk lebih peduli terhadap makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Ungkapan personal dalam tugas akhir ini menghadirkan narasi tentang kebersamaan dan kebahagiaan manusia hidup bersama seekor anjing dalam menjalani setiap aktifitasnya.

Pada visual yang akan ditampilkan bagian tubuh penulis dijadikan sebagai pendukung utama cerita di baliknya. Pose tubuh haruslah mendekati dengan cerita yang dirasakan. Bagian-bagian tubuh penulis sebagai pendukung utama cerita di baliknya berupa kegiatan-kegiatan kebersamaan yang berkesan selama hidup bersama hewan peliharaan sebagai bukti bahwa hewan yang kita pelihara juga memiliki kehidupan dan patut dijaga layaknya manusia. Dalam perwujudannya penulis menggabungkan objek anjing dengan tanda-tanda, simbol-simbol untuk membuat cerita atau makna.

Hal-hal yang menunjang selama proses penciptaan adalah objek anjing yang tidak perlu lagi untuk dicari dan pemanfaatan *self portrait* sehingga tidak membutuhkan model. Penciptaan karya tugas akhir ini tentunya melalui proses yang cukup panjang, juga banyak hambatan-hambatan yang ditemui ketika

berada pada tahap eksekusi. Pemotretan yang juga banyak mengambil di luar ruangan memerlukan cuaca yang baik. Pemotretan dilakukan saat memasuki musim penghujan, sehingga cuaca menjadi salah satu kendala dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini. Solusi dari masalah ini adalah dengan mendata konsep foto yang dapat dikerjakan di dalam rumah agar tidak menghabiskan waktu untuk menunggu cuaca yang baik tiba. Selain itu dalam pemotretan, harus dapat melihat dan mendeteksi *mood* dari anjing yang dijadikan objek, ditambah dengan latar belakang anjing yang tidak memiliki riwayat sebagai anjing terlatih, membuat fotografer juga harus dengan sabar menghadapinya. Jika dirasa anjing sedang tidak *mood* maka pemotretan juga harus terhenti sementara sambil menunggu *mood* anjing kembali lagi. Salah satu cara untuk mengembalikan *mood* anjing adalah dengan memberinya makan dan minum terlebih dahulu. Tidak lupa juga ketika anjing sudah mampu melakukan arahan yang kita minta, anjing harus diberi hadiah. Hadiah itu berupa *dog food*. Cara tersebut adalah cara yang digunakan pula untuk melatih anjing hingga nanti akhirnya anjing terbiasa mendengar ucapan yang kita keluarkan dan secara otomatis anjing akan langsung melaksanakan perintah tersebut.

Teknik pengambilan gambar yang banyak menggunakan *self portrait* dan menggunakan tripod juga *self timer*, membuat penulis kesulitan dalam tahap eksekusi. Maka dibutuhkan pula tim terutama dalam hal untuk memancing Coco agar menghadap kamera dan berekspresi. Dari semua pengalaman memotret Tugas Akhir ini, hikmah yang diperoleh adalah melatih sikap sabar dan membuat seorang fotografer lebih peka,

lebih tanggap dalam menangkap objek yang bergerak sehingga mendapatkan momen dan ekspresi anjing yang baik.

B. Saran

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini banyak yang harus dipertimbangkan. Proses pencarian ide awal dalam penciptaan karya tugas akhir ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Untuk mematangkan sebuah konsep memerlukan waktu yang panjang. Oleh karena itu pematangan konsep serta rancangan visual sangat disarankan sudah dapat dipikirkan pada saat tingkat akhir perkuliahan. Pembuatan karya seni sering kali mementingkan kepuasan seniman itu sendiri. Terkadang konsep yang sudah matang pun ada beberapa hal yang harus ditambahkan. Mempersiapkan tim kerja dalam menciptakan karya seni tentunya sangat dibutuhkan karena proses penciptaan karya ini membutuhkan tenaga lain selain diri sendiri. Dalam penciptaan karya tugas akhir ini dari tahap eksekusi hingga tahap penyajian tidak dapat terselesaikan sendiri tanpa bantuan dari sebuah tim. Maka dari itu pembentukan tim juga sangat disarankan dalam penciptaan karya tugas akhir ini.

Penciptaan karya Tugas Akhir ini masih menampilkan kedekatan manusia dan anjing secara luas. Untuk itu dari penciptaan karya ini masih dapat dikembangkan lagi dan memungkinkan untuk lebih mengerucutkan dari tema besar yang ada, seperti lebih fokus pada visual anjing pelacak dan peran-peran anjing lainnya yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu objek yang digunakanpun dapat diganti dengan hewan lainnya, sehingga dapat menambah referensi mengenai *pets photography* yang masih minim di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung, Lingga. 2017. *Pengantar Sejarah dan Konsep Estetika*.
Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ajidarma, Seno Gumira. 2003. *Kisah Mata: Perbincangan Tentang Ada*.
Yogyakarta: Galang Press.
- Berger, Asa Arthur. 2010. *Pengantar Semiotika Tanda-tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Sleman: Penerbit Tirta Kencana.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*.
Yogyakarta: Jalasutra.
- Meadows, Graham & Elsa Flint. 2006. *Buku Pegangan Bagi Pemilik Anjing*,
terjemah Alexander Sindoro. 2006. Batam: Karisma Publishing Group.
- Nierenberg, I Gerald & Hendry H Calero. 2008. *Seni Membaca Bahasa Tubuh*,
terjemah Dany Nugroho. 2008. Yogyakarta: Dolphin Books.
- Raho, Bernard. 2016. *Sosiologi*. Yogyakarta: Penerbit Ledalero.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*.
Yogyakarta: Jalasutra.
- Sigilipoe, Tito. 2013. *Dog Lover's Book*. Jakarta: Gagas Media
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiarto, Atok. 2005. *Papparazi: Memahami Fotografi Kewartaan*. Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.

Pustaka Laman

<https://kbbi.web.id/visualisasi> diakses 3 September 2018, pukul 14.00 WIB.

<http://www.perkin.or.id> diakses pada 5 September 2018, pukul 13.00 WIB.

<https://www.facebook.com/zmyslowska.photo/> diakses 2 September 2018, pukul 08.22 WIB

<https://www.instagram.com/p/BT3w8yjjDOs/?taken-by=alicjazmyslowska> diakses 3 September 2018, pukul 13.22 WIB

<https://www.instagram.com/p/BIRJubHA44T/?taken-by=sophiegamand> diakses 3 September 2018, pukul 13.40 WIB.

<https://www.instagram.com/p/BIRJubHA44T/?taken-by=sophiegamand> diakses 3 September 2018, pukul 13.40 WIB.